

MENINGKATKAN LITERASI AL-QUR'AN DI SMA VETERAN 1 SUKOHARJO: PERAN GURU DALAM MEMBIMBING GENERASI PENERUS

Nurul Azizah¹, Sukari²

fikriani686@gmail.com¹, sukarisolo@gmail.com²

Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

ABSTRAK

SMA Veteran 1 Sukoharjo merupakan salah satu sekolah yang tidak hanya mengutamakan keunggulan akademis, tetapi juga memperhatikan pembentukan karakter dan spiritualitas siswa. Salah satu aspek penting dari pembentukan ini adalah literasi Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an dalam membangun generasi penerus dan untuk mengetahui dampak positif dari meningkatnya literasi Al-Qur'an di SMA Veteran 1 Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana dasar penelitian ini diambil dari data yang berupa fakta dari suatu peristiwa. Pengambilan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan di SMA Veteran 1 Sukoharjo dan yang proses wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil data tambahan guna melengkapi data penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan tahapan mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Meningkatkan literasi Al-Qur'an di SMA Veteran 1 Sukoharjo merupakan upaya bersama antara guru, siswa, dan komunitas sekolah. Dengan pendekatan yang kontekstual, interaktif berbasis teknologi dan adanya ekstrakurikuler serta pembiasaan sebelum pembelajaran, guru telah berhasil membimbing generasi penerus untuk menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan terus menerapkan upaya-upaya ini, SMA Veteran 1 Sukoharjo akan terus menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas, berintegritas dan berkarakter religius.

Kata Kunci: Literasi Al-Qur'an, Peran guru, PAI.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia sangatlah berkembang sangat pesat dimana seiring berkembangnya teknologi maka semakin banyak hal yang dapat diakses secara mudah dan cepat. Hal ini merupakan suatu perkembangan yang sangat luar biasa dalam sistem pendidikan. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa dengan perkembangan teknologi ini masih banyak di kalangan masyarakat yang menyalahgunakan teknologi tersebut seperti mengambil suatu informasi tanpa membaca atau menganalisis sumber aslinya. Terkait hal tersebut membuktikan bahwa banyak di kalangan masyarakat yang kurang literasi dalam mengambil suatu informasi. Kurangnya literasi inilah yang membawa dampak ke dunia pendidikan. Menurut survei membuktikan bahwa isu pendidikan yang sedang meroket yaitu kurangnya literasi di dunia pendidikan.

SMA Veteran 1 Sukoharjo tidak hanya mengutamakan keunggulan akademis, tetapi juga memperhatikan pembentukan karakter dan spiritualitas siswa. Salah satu aspek penting dari pembentukan ini adalah literasi Al-Qur'an. Dalam lingkungan dan modern ini, guru memiliki peran sentral dalam membimbing siswa dalam memahami, menghafal, dan mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi setelah dilakukan banyak peninjauan banyak siswa yang masuk ke SMA ini banyak dari kalangan

sekolah negeri dimana pembelajaran agama berbeda dengan siswa yang bersekolah dengan basis madrasah sehingga banyak dijumpai siswa yang kurang dalam literasi Al-Qur'an bahkan banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Literasi Al-Qur'an di SMA Veteran 1 Sukoharjo: Peran Guru Membangun Generasi Penerus". tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an dalam membangun generasi penerus dan untuk mengetahui dampak positif dari meningkatnya literasi al-qur'an di SMA Veteran 1 Sukoharjo.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sutarna mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena alam, peristiwa, dan aktivitas sosial (Sutarna, 2012). Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di SMA Veteran 1 Sukoharjo. Dalam penelitian kualitatif ini, instrumen kunci adalah peneliti itu sendiri (Creswell, 2016). Melalui pendekatan ini, akan menggambarkan kondisi yang terjadi pada saat penelitian dilakukan dan kemudian mengkaji penyebab dari kondisi yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di SMA Veteran 1 Sukoharjo pada bulan Maret tahun 2024.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi serta hasil literatur yang relevan. Analisis data menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang disebut analisis interaktif. Analisis ini dibagi menjadi beberapa tahap: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan teknik analisis interaktif ini, proses analisis dimulai dari pengumpulan data dan berlanjut hingga seluruh data terkumpul (Miles et al, 1984).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi dianggap sebagai modal utama bagi siswa maupun para generasi muda dalam belajar dan menghadapi segala tantangan masa depan. Literasi awal ini dimaknai sebagai melek aksara yang fokus utamanya pada kemampuan membaca dan menulis (Priyatni, 2017). Tingkat literasi di Indonesia memang masih rendah menurut berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan UNESCO. Menurut data BPS, tingkat melek huruf di Indonesia pada tahun 2021 dalam tingkat literasi fungsional termasuk literasi al-qur'an masih perlu ditingkatkan. Sementara itu laporan UNESCO juga menunjukkan bahwa literasi orang dewasa di Indonesia masih dibawah data regional. Ini menekankan pentingnya upaya untuk meningkatkan literasi al-qur'an di Indonesia, mengingat pentingnya pemahaman al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari dalam memperkuat identitas keagamaan dan budaya masyarakat Indonesia (UNESCO:2020).

Al-Qur'an bukan hanya sebagai kitab suci umat Islam, tetapi juga sebagai sumber inspirasi dan panduan bagi kehidupan manusia secara keseluruhan. Ditengah arus informasi yang begitu deras, meningkatkan literasi Al-Qur'an di kalangan siswa menjadi suatu kebutuhan mendesak. Hal ini tidak hanya untuk memperkuat identitas keagamaan, tetapi juga untuk membekali generasi muda dengan nilai-nilai moral yang kuat. Elemen dasar literasi agama Islam dalam suatu pembelajaran memerlukan pembiasaan, keteladanan, dan dukungan berupa penciptaan budaya religius di sekolah, bahkan sejak jenjang pendidikan usia dini (Habibah & Wahyuni, 2020).

Upaya guru dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an. yaitu dengan pendekatan

kontekstual. Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Veteran 1 Sukoharjo melakukan pendekatan kontekstual dalam pengajaran Al-Qur'an. Mereka mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan konteks kehidupan modern, sehingga siswa dapat mengaitkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dengan tantangan yang mereka hadapi sehari-hari

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga dilakukan secara interaktif melalui diskusi kelompok, presentasi, dan permainan peran. Guru membantu siswa untuk memahami dan menginternalisasi ajaran Al-Qur'an dengan cara yang menarik dan interaktif. Hal ini tidak hanya membuat pelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga memperkuat pemahaman siswa terhadap materi.

Penggunaan teknologi juga digunakan dalam pembelajaran ini. Guru menggunakan teknologi, seperti aplikasi Al-Qur'an digital dan platform belajar online, untuk memfasilitasi pembelajaran. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengakses Al-Qur'an dengan mudah dan menyenangkan, bahkan diluar jam pelajaran.

Selain itu juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler berupa tahfidzul qur'an. Kegiatan ini tidak hanya sebagai wadah untuk menghafal al-qur'an tetapi para siswa akan diajarkan cara membaca al-qur'an mulai dari awal bagi yang belum bisa membaca al-qur'an kemudian siswa juga diajarkan ilmu tajwid agar dalam membaca al-qur'an mereka baik dan lancar. Organisasi rohispun juga ikut serta berperan dalam kegiatan literasi al-qur'an ini. Mereka sepulang sekolah mengajarkan iqra' bagi siswa yang belum bisa membaca al-qur'an. Setiap pagi pembelajaran di sekolah juga dimulai dengan pembiasaan dengan tadarus al-qur'an dengan cara siswa membaca al-qur'an di ruang guru menggunakan pengeras suara kemudian suaranya dapat di dengar oleh seluruh siswa dan siswa yang belum bisa membaca al-qur'an dapat menirukan bacaannya.

Upaya guru dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di SMA Veteran 1 Sukoharjo telah memberikan dampak positif yang signifikan. Siswa tidak hanya mejadi lebih terampil dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an tetapi juga lebih memahami makna dan dapat menggunakan aplikasi praktis al-qur'an yang dapat diunduh dan dibaca dimanapun tempatnya di dalam kehidupan mereka. Mereka juga menjadi lebih toleran dan terbuka terhadap perbedaan sambil tetap teguh pada nilai-nilai agama serta karakter religius juga tertanam di diri mereka.

KESIMPULAN

Meningkatkan literasi Al-Qur'an di SMA Veteran 1 Sukoharjo merupakan upaya bersama antara guru, siswa, dan komunitas sekolah. Dengan pendekatan yang kontekstual, interaktif berbasis teknologi dan adanya ekstrakurikuler serta pembiasaan sebelum pembelajaran, guru telah berhasil membimbing generasi penerus untuk menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan terus menerapkan upaya-upaya ini, SMA Veteran 1 Sukoharjo akan terus menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas, berintegritas dan berkarakter religius.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). Statistik Indonesia
- Creswell J. W. (2016). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan campuran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Habibah, M., & Wahyuni, S. (2020). Literasi Agama Islam sebagai Strategi Pembinaan Karakter Religius Siswa RA Km Al Hikmah Kediri. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(1), 46–61. <https://doi.org/10.30736/jce.v3i2.114>
- M.B Miles., & A.M. Huberman. (1984). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.

UNESCO (2020). World Literacy Data.

Priyatni, E.T. (2017). Membaca Kritis dan Literasi Kritis. Tangerang: Tira Smart

Sutama. (2012). Metode penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D. Surakarta: Fairuz Media.